

SKRIPSI
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT KEBUDAYAAN PROVINSI JAMBI

Dijadikan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik (S-1)
pada UNIVERSITAS SRIWIJAYA



Dijjukan Oleh :

MUHAMMAD NUR HIZZI
NIM. 03061101220049

Dosen Pembimbing :

DR. JOHANNES ADIYANTO, ST., MT.
NIP. 19740326 200604 1 002

HUSNUL HUDAAT, ST., M. Sc.
19831024 201212 1 001

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

711. 570 759 815

Moh

P
2017



LANDASAN KONSEPTUAL
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PUSAT KEBUDAYAAN PROVINSI JAMBI

Dijukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik (S-1)
pada UNIVERSITAS SRIWIJAYA



Dijukan Oleh :

MUHAMMAD NUR REZEKI

NIM. 03061181320049

Dosen Pembimbing :

DR. JOHANNES ADIYANTO, ST., MT.

NIP. 19740926 200604 1 002

HUSNUL HIDAYAT, ST., M. Sc.

19831024 201312 1 001

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT KEBUDAYAAN PROVINSI JAMBI**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

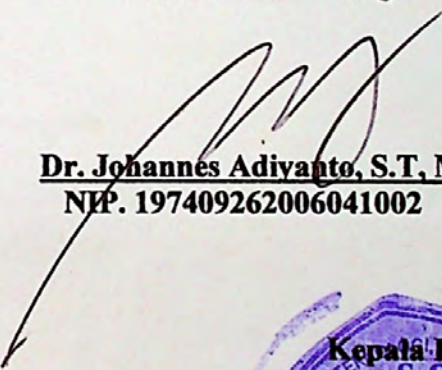
Oleh :

MUHAMMAD NUR REZEKI

NIM. 03061181320049

Inderalaya, November 2017

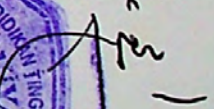
**Menyetujui,
Dosen Pembimbing 1**


Dr. Johannes Adiyanto, S.T, M.T.
NIP. 197409262006041002

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing 2**


Husnul Hidayat, S.T, M.Sc
NIP. 198310242012121001

**Menyetujui,
Kepala Program Studi Teknik Arsitektur**


Ir. H. Ari Siswanto, MCRP, Ph.D
NIP. 195812201985031002



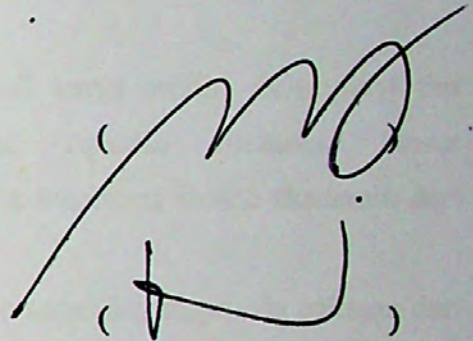
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan Judul "*Pusat Kebudayaan Provinsi Jambi*" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 November 2017.

Inderalaya, November 2017

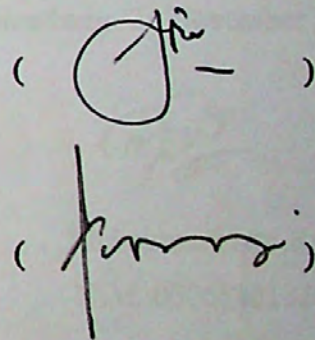
Pembimbing:

1. Dr. Johannes Adiyanto, S.T, M.T
NIP. 197409262006041002
2. Husnul Hidayat, S.T, M.Sc
NIP. 198310242012121001



Penguji:

1. Ir. H. Ari Siswanto, S.T, MCRP, Ph.D
NIP. 195812201985031002
1. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.
NIP. 197003252002121002



Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Nur Rezeki
NIM : 03061181320049
Judul : "Perencanaan dan Perancangan Pusat Kebudayaan Provinsi Jambi"

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 21 November 2017



Muhammad Nur Rezeki
NIM. 03061181320049

ABSTRAK

Rezeki, Muhammad Nur. "Perencanaan dan Perancangan Pusat Kebudayaan Provinsi Jambi"

Laporan Perancangan, Sarjana, Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya, 2017

Jambi sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang menyimpan kekayaan budaya. Perkembangan budaya di provinsi Jambi tak lepas dari sejarah perkembangan kebudayaan melayu di Nusantara sejak munculnya peradaban proto-melayu hingga munculnya peradaban deutro-melayu. Kekayaan warisan budaya yang tersebar di Provinsi Jambi saat ini masih kurang terekspos sehingga Masyarakat Provinsi Jambi sendiri terutama kawula muda terkesan acuh dan tidak banyak mengenal akan warisan seni dari kebudayaan yang ada di Provinsi Jambi. Oleh karena itu dibutuhkan suatu Pusat Kebudayaan Provinsi Jambi yang mampu menjadi penghubung antara budayawan dan generasi muda sehingga dapat dijadikan sarana edukasi pengenalan seni kebudayaan dan promosi ragam seni dan kebudayaan Provinsi Jambi. Pusat Kebudayaan memuat fungsi layaknya museum, sanggar pelatihan dan gedung pementasan sehingga mampu mewadahi kebutuhan fungsi inventarisasi, pelatihan, pengembangan, hingga pertunjukan seni kebudayaan Jambi. melalui pendekatan Regionalisme kritis, dengan perwujudan bangunan yang modern tanpa meninggalkan unsur identitas lokal bertujuan untuk menarik minat kawula muda agar mereka tak melupakan kebudayaan daerah jambi dan menjadi agen pelestari kebudayaan Provinsi Jambi.

Kata Kunci : Pusat Kebudayaan, edukasi, budaya, Jambi, Regionalisme kritis.

Menyetujui

Dosen Pembimbing 1

Dr. Johannaes Adiyanto, ST., MT.

NIP. 197409262006041002

Menyetujui,

Dosen Pembimbing 2

Husnul Hidayat, ST., M.Sc.

NIP. 198310242012121001

Menyetujui,

Kepala Program Studi Teknik Arsitektur

Universitas Sriwijaya

Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.

NIP. 195812201985031002

ABSTRACT

Rezeki, Muhammad Nur. "Planning and Design of Cultural Center of Jambi Province"

Design Report, Bachelor, Architecture Engineering of Sriwijaya University, 2017

Jambi as one of the provinces in Indonesia which contains affluence of culture. Cultural development in Jambi province can not be separated from the history of Malay culture development in the archipelago since the emergence of proto-melayu until the emergence of deutro-Malay civilization. The wealth of cultural heritages scattered in Jambi Province is still less exposed so that the Jambi Provincial People themselves, especially young people, seem indifferent and do not know much about the cultural heritage of the local culture in Jambi Province. therefore it makes a Cultural Center of Jambi Province is needed to be a connector between the the cultural observer and young generation so this building can be a media of education that can introduces and promotes the cultural heritages in Jambi Province. The Cultural Center of Jambi Province will have a function like a museum, training studio and staging building so be able to accommodate the needs of inventory function, training, development, until the art performances of Jamb Culturei. Through the rebellion regionalism architecture approach, the modern building form will be applied without disregarding the local cultural identity so that can be attract the young people to visit so they will not forget the local cultural heritage of Jambi and become agent of cultural conservation of Jambi Province.

Keywords : *Cultural Center, Education, Culture, Jambi, Rebellion Regionalism.*

Approved by,

Adviser 1


Approved by,

Adviser 2



Dr. Johannaes Adiyanto, ST., MT.

NIP. 197409262006041002



Husnul Hidayat, ST., M.Sc.

NIP. 198310242012121001

Approved by,

The Chairman of Architecture Engineering Department

Sriwijaya University



Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.

NIP. 195812201985031002

ABSTRACT

Rezeki, Muhammad Nur. "Planning and Design of Cultural Center of Jambi Province"

Design Report, Bachelor, Architecture Engineering of Sriwijaya University, 2017

Jambi as one of the provinces in Indonesia which contains affluence of culture. Cultural development in Jambi province can not be separated from the history of Malay culture development in the archipelago since the emergence of proto-melayu until the emergence of deutro-Malay civilization. The wealth of cultural heritages scattered in Jambi Province is still less exposed so that the Jambi Provincial People themselves, especially young people, seem indifferent and do not know much about the cultural heritage of the local culture in Jambi Province. therefore it makes a Cultural Center of Jambi Province is needed to be a connector between the the cultural observer and young generation so this building can be a media of education that can introduces and promotes the cultural heritages in Jambi Province. The Cultural Center of Jambi Province will have a function like a museum, training studio and staging building so be able to accommodate the needs of inventory function, training, development, until the art performances of Jamb Culturei. Through the rebellion regionalism architecture approach, the modern building form will be applied without disregarding the local cultural identity so that can be attract the young people to visit so they will not forget the local cultural heritage of Jambi and become agent of cultural conservation of Jambi Province.

Keywords : *Cultural Center, Education, Culture, Jambi, Rebellion Regionalism.*

Approved by,

Adviser 1


Approved by,

Adviser 2



Dr. Johannaes Adiyanto, ST., MT.

NIP. 197409262006041002



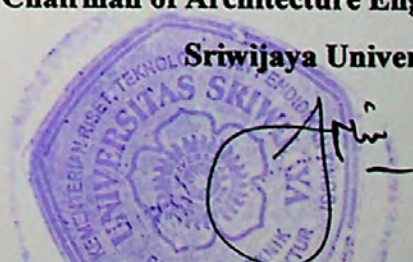
Husnul Hidayat, ST., M.Sc.

NIP. 198310242012121001

Approved by,

The Chairman of Architecture Engineering Department

Sriwijaya University



Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.

NIP. 195812201985031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan dalam penulisan Laporan Perancangan berjudul “Perancangan dan Perencanaan Pusat Kebudayaan Provinsi Jambi” ini. Penulisan laporan ini merupakan salah satu persyaratan menyelesaikan Tugas Akhir Program Studi Strata 1 (S1) Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang terlibat demi terselesaikannya laporan ini, antara lain:

1. Orangtua, keluarga, dan saudara yang selalu memberikan berbagai dukungan, semangat, dan doa.
2. Bapak Ir. H. Ari Siswanto, MCRP. Ph. D. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Johannes Adiyanto, ST., MT. dan Bapak Husnul Hidayat, ST, MSc selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan pengarahan akademis serta dalam perancangan. Terima kasih telah bersedia membimbing saya dengan baik dan penuh kesabaran.
4. Seluruh dosen Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya yang telah membekali Penulis dengan ilmu selama menjalankan studinya.
5. Teman-teman penulis dan rekan-rekan mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya terkhusus angkatan 2013 dan beberapa senior serta tokoh-tokoh yang turut memberi dukungan dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran terhadap laporan ini akan sangat membantu bagi perbaikan di karya tulis selanjutnya dan perkembangan diri bagi penulis.

Indralaya, April 2017

MUHAMMAD NUR REZEKI
NIM. 03061181320049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	4
1.4. Ruang Lingkup Pembahasan.....	4
1.5. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Definisi dan Pembahasan Proyek.....	6
2.1.1. Pengertian Pusat Kebudayaan Provinsi Jambi.....	6
2.1.2. Kebudayaan.....	8
2.1.3. Kebudayaan Daerah Jambi.....	11
2.1.4. Pemahaman Pendekatan Perancangan.....	18
2.2. Pedoman, Standar, Ketentuan, dan Kriteria Perancangan.....	19
2.3. Studi Objek Sejenis.....	20
2.4. Tinjauan Fungsional.....	24
2.4.1. Pelaku Kegiatan di Pusat Kebudayaan provinsi Jambi.....	26
2.4.2. Kegiatan yang difasilitasi.....	28
2.4.3. Fasilitas yang Dibutuhkan.....	28
2.5. Data Lapangan.....	29
2.5.1. Pemilihan Tapak.....	29

2.5.2. Informasi Umum Lokasi Tapak Terpilih.....	32
2.5.3. Informasi kawasan Kapak Terpilih.....	34
2.5.4. Informasi Tapak Terpilih.....	35
2.6. Kompilasi Data.....	36
BAB III. METODOLOGI PERANCANGAN.....	38
3.1. Pentahapan Kegiatan Perancangan.....	38
3.1.1. Pengumpulan Data Penunjang Perancangan.....	38
3.1.2. Analisa Pendekatan Perancangan	40
3.2. Kerangka Berpikir Perancangan.....	47
BAB IV. ANALISA	48
4.1. Analisa Fungsional.....	48
4.1.1. Analisa Kegiatan.....	48
4.1.2. Analisa Kebutuhan dan Pengelompokan Ruang.....	57
4.2. Analisa Spasial	65
4.2.1. Standar Perancangan dan Besaran ruang.....	65
4.2.2. Analisa Hubungan Ruang	78
4.3. Analisa Kontekstual	85
4.3.1. Gambaran umum tapak.....	85
4.3.2. Tautan Lingkungan	88
4.3.3. Analisa Pencapaian.....	89
4.3.4. Analisa Klimatologi.....	92
4.3.5. Analisa <i>View In</i>	95
4.3.6. Analisa <i>View Out</i>	96
4.3.7. Analisa Vegetasi	98
4.3.8. Analisa Penzonaan.....	100
4.4. Analisa Geometri.....	102
4.4.1. Dasar Pertimbangan.....	103
4.4.2. Tata Massa Bangunan.....	103
4.4.3. Bentuk Dasar.....	103
4.4.4. Pola Hubungan Ruang	104
4.4.5. Skala Ruang	105
4.5. Analisa <i>Enclousure</i>	106

4.5.1. Dasar Pertimbangan.....	106
4.5.2. Bentuk Luar Bangunan.....	107
4.5.3. Material Pembentuk Fasad.....	108
4.6. Sintesa Perencanaan dan Perancangan.....	109
4.6.1. Sintesa Arsitektural.....	109
4.6.2. Sintesa Struktur.....	111
4.6.3. Sintesa Utilitas.....	114
BAB 5. KONSEP PERANCANGAN.....	122
5.1. Konsep Dasar.....	122
5.2. Konsep Perancangan Tapak.....	122
5.2.1. Konsep tata Masa.....	122
5.2.2. Konsep Pencapaian dan Sirkulasi.....	124
5.2.3. Konsep Tata Hijau.....	125
5.3. Konsep Perancangan Arsitektur.....	126
5.3.1. Gubahan Massa.....	126
5.3.2. Tata Ruang Dalam.....	128
5.3.3. Fasade Bangunan.....	129
5.4. Konsep Perancangan Struktur.....	130
5.4.1. Sistem Struktur.....	130
5.4.2. Material.....	132
5.5. Konsep Perencanaan Utilitas.....	132
5.5.1. Tata Air.....	132
5.5.2. Penataan cahaya.....	134
5.5.3. Penataan Udara.....	135
5.5.4. Listrik.....	136
5.5.5. Penataan Suara.....	137
5.5.6. Sistem Transportasi Vertikal.....	137
5.5.7. Pengelolaan Sampah.....	139
5.5.8. Antisipasi Kebakaran.....	140
5.5.9. Penangkal Petir.....	141
DAFTAR PUSTAKA.....	xvii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Ragam Kesenian Tari Tradisional Provinsi Jambi	14
Gambar 2.2. Ragam Alat Musik Tradisional dan Modern yang dipakai sebagai pembentuk instrumen musik melayu Provinsi Jambi	14
Gambar 2.3. Kerajinan dan busana daerah Jambi	15
Gambar 2.4 Eksterior dan Interior Akiha Ward Cultural Center	20
Gambar 2.5 Gambar kerja Akiha Ward Cultural Center.....	21
Gambar 2.6 Perspektif suasana desain pusat kebudayaan Indonesia di Dili.....	22
Gambar 2.7Desain Pusat Budaya Indonesia di Dili	22
Gambar 2.8 Foto Udara site dan eksisting di Jalan HM. J. Singedekane.....	30
Gambar 2.9 Foto Udara site dan eksisting di Jalan Arif Rahman Hakim	31
Gambar 2.10 Posisi Tapak Terpilih dalam Peta Kota Jambi.....	33
Gambar 2.11 Potongan Peta Tata Guna Lahan Kota Jambi	34
Gambar 2.12 Foto Eksisting sekitar Tapak Perancangan.....	35
Gambar 2.13 Ukuran Tapak yang Tersedia	36
Gambar 3.1. Denah Pembagian Ruang hunian tradisional masyarakat melayu Seberang Kota Jambi	43
Gambar 4.1. Potongan peta peruntukan Kawasan Kota Jambi	85
Gambar 4.2 Bagian yang diambil sebagai tapak perancangan dari keseluruhan luasan lahan tersedia.....	86
Gambar 4.3 Aspek Regulasi tapak	87
Gambar 4.4 Tautan kawasan secara Makro	88
Gambar 4.5 Tautan lingkungan sekitar Tapak Perancangan.....	89
Gambar 4.6 Arah arus sirkulasi disekitar tapak	90
Gambar 4.7 Permasalahan penataan aksesibilitas tapak	90
Gambar 4.8 Ilustrasi Sintesa aksesibilitas	91
Gambar 4.9 Ilustrasi Klimatologi sekitar Tapak	92
Gambar 4.10 Arah pandang yang potensial dan kurang potensial menuju bangunan	95
Gambar 4.11 Ilustrasi Sintesa View In.....	96

Gambar 4.12 Arah pandang yang potensial dan kurang potensial dari dalam menuju luar bangunan	96
Gambar 4.13 Ilustrasi Sintesa <i>View Out</i>	97
Gambar 4.14 Ilustrasi Perletakan vegetasi eksisting pada tapak perencanaan.....	98
Gambar 4.15 Ilustrasi Sintesa Penataan Vegetasi	100
Gambar 4.16. Pembagian Zonasi Berdasarkan pola tata ruang Rumah Tradisional Kota Jambi.....	101
Gambar 4.17. Hasil Pembagian Zonasi Berdasarkan pola tata ruang Rumah Tradisional Kota Jambi dipadukan dengan pertimbangan aspek kontekstual.....	102
Gambar 4.18. Kebutuhan Bentuk ruang dalam Ruang Pertunjukan	107
Gambar 4.18. Bentuk Rumah Tradisional Jambi	108
Gambar 4.18. Material yang akan diterapkan pada Fasad Bangunan	108
Gambar 4.20. Empat sisi tapak yang menjadi acuan respon kontekstual	109
Gambar 4.21. Tahapan transformasi gubahan.....	110
Gambar 4.22. Pengadopsian komponen atap, panggung dan teras (penyambutan) bangunan Tradisional kedalam transformasi gubahan.	111
Gambar 4.23. Perangkat transportasi vertikal pada bangunan	118
Gambar 4.24. Perangkat Proteksi Kebakaran Yang Akan Diterapkan Pada Bangunan	119
Gambar 4.25. Perangkat Keamanan CCTV.....	119
Gambar 4.26. ilustrasi pantulan suara pada ruang Pertunjukan	120
Gambar 5.1. Penempatan massa bangunan ditengah tapak, dan pembagian zonasi yang mengadopsi pola ruang Rumah Tradisional Jambi..	123
Gambar 5.2. . Konsep Sirkulasi dan pencapaian pada tapak perancangan.....	124
Gambar 5.3. Jenis Vegetasi Dan Pola Penataan Vegetasi Pada Tapak Perancangan.....	125
Gambar 5.4. Tahapan transformasi gubahan	126
Gambar 5.5. Penegasan atap dan kolom sebagai interpretasi <i>Umah Panggung</i> kedalam transformasi gubahan	127
Gambar 5.6. Tata ruang dalam Lantai 1	128
Gambar 5.7. Tata ruang dalam Lantai 2	128

Gambar 5.8. Material Fasad Bangunan.....	129
Gambar 5.9. Ilustrasi Pondasi Setempat dan pondasi dengan tiang pancang...	130
Gambar 5.10. Ilustrasi Struktur Badan Bangunan.....	131
Gambar 5.11. Konsep struktur atap perencanaan.....	131
Gambar 5.12. Skema Distribusi Air Bersih.....	133
Gambar 5.13. Skema pembuangan limbah air kotor	134
Gambar 5.14. Skema pernggunaan jenis lampu di dalam bangunan.....	135
Gambar 5.15. Skema tata penghawaan pada objek rancangan.....	136
Gambar 5.16. Skema perletakan perangkat pendistribusian Listrik pada tapak `	137
Gambar 5.17. Ilustrasi konsep transportasi Vertikal	138
Gambar 5.18. Ilustrasi perletakan perangkat transportasi vertikal.....	138
Gambar 5.19. Konsep Pembuang Sampah	139
Gambar 5.20. Perangkat Proteksi Kebakaran Yang Akan Ditrapkan Pada Bangunan	140
Gambar 5.21. Konsep Perletakan dan Perangkat proteksi kebakaran yang akan ditrapkan pada Tapak.....	140
Gambar 5.22. Konsep Perletakan dan Perangkat penangkal petir.....	141

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbandingan Objek Preseden.....	23
Tabel 2.2. Asumsi Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	28
Tabel 2.3. Pembobotan Pemilihan Tapak.....	32
Tabel 3.1. Implementasi Kunci Konsep Regionalisme Kritis pada Perancangan .	45
Tabel 4.1. Asumsi Pelaku Kegiatan Pengelolaan Pusat Kebudayaan Provinsi Jambi.....	48
Tabel 4.2. Asumsi Pelaku Kegiatan Pelestarian dan Pengembangan Seni Kebudayaan	51
Tabel 4.3. Pengelompokan Fasilitas berdasarkan Kelompok Kegiatan	57
Tabel 4.4. Pengelompokan Ruang Kelompok Kegiatan Pengelolaan.....	61
Tabel 4.5. Pengelompokan Ruang Kelompok Kegiatan Sosialisasi	62
Tabel 4.6. Pengelompokan Ruang Kelompok Kegiatan Pelatihan	63
Tabel 4.6. Pengelompokan Ruang Kelompok Kegiatan Pertunjukan	63
Tabel 4.8. Pengelompokan Ruang Kelompok Kegiatan Penunjang	64
Tabel 4.9. Pengelompokan Ruang Kelompok Kegiatan Servis	64
Tabel 4.10. Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Pengelola	66
Tabel 4.11. Besaran Ruang Kelompok Kkegiatan Sosialisasi	70
Tabel 4.12. Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Pelatihan	71
Tabel 4.13. Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Pertunjukan.....	73
Tabel 4.14. Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Penunjang	74
Tabel 4.15. Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Servis Bangunan.....	75
Tabel 4.16. Besaran kebutuhan ruang Akumulatif Perancangan pusat Kebudayaan Provinsi Jambi	77
Tabel 4.17. Matriks Hubungan Ruang Kelompok Kegiatan Pengelolaan	78
Tabel 4.18. Matriks Hubungan Ruang Kelompok Kegiatan Sosialisasi	79
Tabel 4.19. Matriks Hubungan Ruang Kelompok Kegiatan Pelatihan	80
Tabel 4.20. Matriks Hubungan Ruang Kelompok Kegiatan Pertunjukan.....	81
Tabel 4.21. Matriks Hubungan Ruang Kelompok Kegiatan Penunjang	82

Tabel 4.22. Matriks Hubungan Ruang Kelompok Kegiatan Servis.....	83
Tabel 4.23. Matriks Hubungan Ruang antar Kelompok Kegiatan.....	84
Tabel 4.24. Sintesa Klimatologi.....	93
Tabel 4.25. Perbandingan Jenis Massa Tunggal dan Majemuk	103
Tabel 4.26. Perbandingan Bentuk Dasar	104
Tabel 4.27. Perbandingan Pola Hubungan Ruang.....	105

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Penempatan Regionalisme Kritis dalam taksonomi konsep Arsitektur Regionalisme	18
Bagan 3.1. Dasar Konsep Perancangan Pusat Kebudayaan Provinsi Jambi	41
Bagan 3.2. Kerangka Berpikir Kegiatan Perancangan	47
Bagan 4.1. Alur Kegiatan Pengelola	50
Bagan 4.2. Alur Kegiatan Pelestarian & Pengembangan Seni Kebudayaan.....	53
Bagan 4.3. Alur Kegiatan Penyewaan (Komersial)	55
Bagan 4.4. Alur Kegiatan Pengunjung.....	57
Bagan 4.5. Organisasi Ruang Kelompok Kegiatan Pengelolaan	79
Bagan 4.6. Organisasi Ruang Kelompok Kegiatan Sosialisasi.....	80
Bagan 4.7. Organisasi Ruang Kelompok Kegiatan Pelatihan	81
Bagan 4.8. Organisasi Ruang Kelompok Kegiatan Pertunjukan	82
Bagan 4.9 Organisasi ruang kelompok kegiatan penunjang	82
Bagan 4.10. Organisasi ruang kelompok kegiatan Servis.....	83
Bagan 4.11. Organisasi ruang antar kelompok kegiatan.....	84
Bagan 4.12. Skema pendistribusian listrik kedalam bangunan	116
Bagan 4.13. Skema pendistribusian Air Bersih.....	117
Bagan 4.14. Skema pendistribusian Air Kotor.....	117
Bagan 4.15. Skema Pembuangan Sampah	121
Bagan 5.1. Konsep Distribusi Air Bersih.....	132
Bagan 5.2. Skema pendistribusian Air Kotor.....	133
Bagan 5.3. Alur Pendistribusian Listrik	136
Bagan 5.5. Skenario Pembuangan Sampah`	139

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan aneka ragam suku bangsa yang memiliki adat istiadat dan kebudayaan yang berbeda-beda pada tiap daerahnya. Kemajemukan budaya yang terjadi di Indonesia disebabkan oleh perbedaan latar belakang sejarah perkembangan kebudayaan dan kondisi lingkungan pada masing-masing daerah. Meskipun demikian, perbedaan kebudayaan di Indonesia memiliki beberapa aspek kesamaan antara satu dengan lainnya. Kesamaan inilah yang menjadi landasan akan terwujudnya kerukunan ditengah keanekaragaman kebudayaan nasional Indonesia yang tersirat dalam semboyan "*Bhineka Tunggal Ika*".

Jambi sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di sisi timur Pulau Sumatera. Wilayah Provinsi Jambi pada sisi barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Bengkulu, pada bagian utara berbatasan dengan Provinsi Riau, di bagian selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan di sebelah timur berbatasan dengan selat Berhala. Secara geografis, wilayah kota Jambi terhampar di sepanjang aliran Sungai Batanghari yang membentang dari dataran tinggi Kerinci hingga pesisir Tanjung Jabung memiliki luas wilayah sekitar 50.058,16 km² dan secara demografis merupakan rumah bagi beberapa suku asli daerah Jambi, di antaranya adalah suku kerinci, suku kubu, suku batin, suku Melayu, dan beberapa suku minoritas lainnya.

Perkembangan budaya di provinsi Jambi tak lepas dari sejarah perkembangan kebudayaan melayu di Nusantara sejak munculnya peradaban proto-melayu yang berpaham animisme-dinamisme, kemudian masuknya pengaruh buddha hingga munculnya peradaban deutro-melayu dengan penetrasi kebudayaan Islam di Nusantara. Sejarah yang panjang dan percampuran beberapa unsur kebudayaan asing serta kondisi topografi wilayah yang berbeda di setiap daerahnya, menciptakan keragaman dengan keunikan budaya tersendiri antar tiap daerah di Provinsi Jambi baik itu dari aspek adat istiadat, tradisi tata cara kehidupannya hingga

aspek kesenian daerahnya seperti seni tari, musik musik tradisional, seni ukir dan lain sebagainya.

Kekayaan warisan budaya yang tersebar di Provinsi Jambi saat ini masih kurang terekspos sehingga Masyarakat Provinsi Jambi sendiri terutama kawula muda terkesan acuh dan tidak banyak mengenal akan warisan seni dari kebudayaan yang ada di Provinsi Jambi. Ditambah pula pengaruh modernisasi dan globalisasi yang menjadikan masyarakat dan generasi muda Provinsi Jambi lebih terpicat dengan seni-seni modern dibandingkan hasil kesenian dan budaya daerah sendiri. Jika hal ini dibiarkan, maka tak dapat dipungkiri lambat laun Provinsi Jambi akan kehilangan aset kebudayaan yang merupakan identitas tersendiri bagi Provinsi Jambi. Pemerintah Provinsi Jambi sendiri telah mencanangkan beberapa upaya pelestarian seni-budaya Provinsi Jambi salah satunya dengan mendaftarkan hak paten atasbeberapa hasil seni dan kebudayaan Provinsi Jambi. Kendati demikian, tetap diperlukan suatu wadah untuk memfasilitasi dan menarik minat masyarakat Provinsi Jambi khususnya generasi muda yang ingin mengenal ragam kesenian budaya daerah Provinsi Jambi.

Dari uraian diatas, dibutuhkan adanya Pusat Kebudayaan Provinsi Jambi yang mampu memperkenalkan seni budaya dan menjadi gudang arsip produk-produk hasil seni budaya tradisional Provinsi Jambi. Perencanaan Pusat Kebudayaan Provinsi Jambi ini bermaksud membuat suatu tempat yang bisa dijadikan referensi kebudayaan bagi masyarakat yang ingin mengetahui tentang ragam jenis seni kebudayaan yang ada di Provinsi Jambi. Perencanaan ini juga memiliki tujuan preservatif dengan memfasilitasi para seniman dan budayawan lokal untuk mengembangkan dan melestarikan kebudayaan daerah Provinsi Jambi dengan edukasi kepada kawula muda provinsi jambi yang memiliki tanggung jawab sebagai penerus peradaban agar tak melupakan budaya dan tradisi ibu mereka di Provinsi Jambi.

Saat ini, yang dapat dikatakan sedang memegang peranan sebagai pusat kebudayaan Jambi adalah Taman Budaya Jambi. Aktifitas yang diwadahi dalam Taman Budaya Jambi selain kegiatan formal, ialah pelatihan seni musik dan tari tradisional Jambi yang kerap dipertunjukkan saat acara tertentu. Taman Budaya Jambi juga kerap dipakai untuk pementasan kesenian musik dan tari tradisional

maupun modern. Fasilitas yang terdapat di Taman budaya Jambi saat ini ialah gedung pelatihan seni musik, tari dan lukis, gedung pertunjukan, asrama kebudayaan dan gedung pengelolaan yang didirikan secara terpisah dengan corak arsitektur vernakular Jambi. Dengan fasilitas dan sarana yang ada saat ini, tak cukup untuk menarik minat kawula muda untuk mengenal seni dan kebudayaan daerah Jambi.

Taman Budaya Jambi belum sepenuhnya dapat dikatakan sebagai pusat kebudayaan skala Provinsi Jambi. Karena sebuah pusat kebudayaan idealnya mampu menghimpun ragam jenis kebudayaan yang terdapat di Provinsi Jambi. Pusat kebudayaan seharusnya mampu mengarsipkan produk-produk hasil kebudayaan untuk dijadikan rujukan masyarakat yang membutuhkan informasi terkait seni dan budaya Provinsi Jambi. Pusat kebudayaan juga idealnya mampu menjadi tempat pelatihan, pengembangan hingga pertunjukan kesenian yang berkembang ditengah masyarakat Jambi. Rencana pemilihan lokasi perancangan Pusat Kebudayaan Provinsi Jambi sendiri idealnya berada di pusat kota. Untuk itu, dirasa sesuai apabila mendirikan Pusat Kebudayaan Provinsi Jambi ini di Kota Jambi, mengingat Kota Jambi sendiri merupakan ibukota sekaligus pusat pemerintahan dari Provinsi Jambi.

Melalui konsep perencanaan yang modern, bangunan ini akan memiliki fungsi layaknya museum, sanggar pelatihan dan gedung pementasan sehingga mampu mewedahi kebutuhan fungsi inventarisasi, pelatihan, pengembangan, hingga pertunjukan seni kebudayaan Jambi, namun dengan perwujudan bangunan yang modern dengan penerapan pendekatan perancangan yang sesuai agar mampu menjadi daya tarik layaknya sarana rekreasi dan ruang interaksi pengunjung yang khususnya kawula muda Kota Jambi ke Pusat Kebudayaan Provinsi Jambi. Hal ini juga membutuhkan pertimbangan yang matang sehingga bangunan mampu beradaptasi terhadap perkembangan zaman tanpa meninggalkan corak arsitektur khas dan kearifan lokal Provinsi Jambi sehingga tetap menunjukkan identitas bangunan yang berfungsi sebagai sebuah pusat kebudayaan.

1.2. Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang di atas, dapat dideskripsikan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang sebuah Pusat Kebudayaan Provinsi Jambi sebagai sarana edukasi dan preservasi seni kebudayaan Provinsi Jambi yang atraktif dan rekreatif sehingga mampu menarik minat kunjungan masyarakat, khususnya kawula muda daerah Jambi?
- b. Bagaimana merancang Pusat Kebudayaan Provinsi Jambi yang sesuai dengan kaidah arsitektural modern tanpa meninggalkan identitas kedaerahan kearifan lokal setempat?

1.3. Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan dan sasaran dari perancangan Pusat Kebudayaan Provinsi Jambi tersebut adalah :

- a. Merencanakan dan merancang suatu wadah aspirasi seniman/budayawan daerah Jambi untuk melestarikan dan mengembangkan dan mengarsipkan informasi kebudayaan Provinsi Jambi.
- b. Merancang Pusat Kebudayaan Jambi yang dapat dijadikan pusat edukasi dan pelatihan bagi masyarakat awam maupun pecinta seni khususnya bagi generasi muda di daerah Jambi.

Dengan tercapainya tujuan tersebut di atas, diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat Jambi terutama kawula muda untuk mencintai dan ikut serta melestarikan serta mengembangkan kebudayaan yang ada di Provinsi Jambi.

1.4. Ruang Lingkup Bahasan

Adapun ruang lingkup bahasan mencakup aspek-aspek perencanaan Pusat Kebudayaan Provinsi Jambi yang dibatasi dengan fungsi Pusat Kebudayaan Provinsi Jambi yakni sebagai salah satu fasilitas pendukung program pemerintah Provinsi Jambi dalam upaya inventarisasi dan pusat informasi seni dan kebudayaan Provinsi Jambi.

Kegiatan inventarisasi dilakukan dengan menyediakan fasilitas dan kegiatan sosialisasi yang bersifat informatif, edukatif dan atraktif berupa workshop, seminar, *festival*, Pameran, Penayangan film, temu tokoh seniman atau budayawan.

1.5.Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi tersebut terdiri dari 5 (lima) bab dan beberapa sub bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan secara garis besar apa yang menjadi dasar perancangan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang terminologi judul serta gambaran umum dan studi preseden fungsi sejenis.

BAB III METODE PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang pengumpulan data perancangan dan analisa pendekatan perancangan.

BAB IV ANALISA PERENCANAAN DANPERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang analisa fungsional dan spasial, analisa konstektual, analisa arsitektural, analisa struktur dan utilitas perencanaan perancangan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang konsep yang akan diterapkan pada perancangan Galeri Seni meliputi konsep dasar dan konsep perancangan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maqassary, A. (2013). *Unsur-Unsur Kebudayaan*. <http://www.ejurnal.com/2013/10/unsur-unsur-kebudayaan.html>. (Diakses pada 24 Januari 2016).
- Anderbeck, K. R. (2008). *Malay Dialects of the Batanghari River Basin (Jambi, Sumatra)*. SIL International.
- Ching, Francis D.K. (2008). *Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Tata Letak Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Indonesia. (2006). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Tentang Pedoman Persyaratan Teknis Bangunan Gedung*. Permen PU No. 29/PRT/M/2006.
- Istadiyantha. (2016). Implementasi Islam dalam Kebudayaan dan Humaniora. *Jurnal Ilmiah Pesantren, Volume 02, Nomor 02*, P.206-207
- Jambi, D. P. (2013). *Sejarah Provinsi Jambi*. Jambi: <http://jambiprov.go.id/index.php?sejarah>. (Diakses pada 30 Januari 2016).
- Joseph de Chiara, J.P. (1992). *Time Saver Standards for Interior Design and Space Planning*. Singapore: McGraw-Hill
- Joseph de Chiara, John Callendar. (1983). *Time Saver Standards for Building Types 2nd Edition*. Singapore: McGraw-Hill
- Kota Jambi. (2015). *Peraturan Daerah Kota Jambi tentang Bangunan*. Perda Kota Jambi No.03 Tahun 2015.
- Kota Jambi, (2013). *Peraturan Daerah Kota Jambi tentang Rencana Tata Ruang Wilayah kota Jambi Tahun 2013-2033*. Peraturan Daerah Kota Jambi No. 09 Tahun 2013
- Mahasiswa PSTA Unsri. (2014). *Laporan KKL Tradisional Jambi 2014*. Palembang: Draft.
- Neufret, E. (1991). *Data Arsitek Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Neufret, E. (2001). *Data Arsitek Jilid II*. Jakarta: Erlangga

- Pahrudin. (2010). Menyingkap Situs "Koto Rayo" Pemukiman Kuno Tepi Sungai Tabir. *UNISIA*, Vol. XXXIII No. 73, Juli. P.89.
- Setiawan, E. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <http://kbbi.web.id>: (Dalam Jaringan).
- Wihardyanto, Dimas. 2013. *Perkembangan Pemikiran Regionalisme Kritis Kenneth Frampton (1985-2005)*. Yogyakarta: Laboratorium Sejarah dan Perkembangan Arsitektur JUTAP-FT UGM.